

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media buku cerita digital pada teks narasi bermuatan *anti-verbal bullying* di SD, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Desain dan pengembangan buku cerita digital dirancang dengan menggunakan metode *Design and Development* tipe 1 melalui empat tahapan penelitian, yaitu analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi. Penelitian dimulai dari analisis permasalahan dan kebutuhan, perancangan desain dengan membuat GBPM, *storyboard* dan sketsa, penentuan aplikasi yang akan digunakan, serta pembuatan modul ajar dan soal evaluasi. Setelah melalui tahap desain, dilakukan pengembangan desain dengan membuat desain berdasarkan *storyboard*, merekam dan mengedit audio, serta mengunggah media ke *website* Book Creator. Media yang telah dikembangkan, kemudian diujikan kepada validator ahli materi dan bahasa serta media untuk diketahui kelayakannya sebelum diujicobakan. Setelah melalui uji kelayakan, media diujicobakan kepada pengguna untuk mendapatkan data hasil respon pengguna dan efektivitas buku cerita digital.
2. Hasil uji kelayakan media buku cerita digital pada teks narasi bermuatan *anti-verbal bullying* di SD adalah “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan bahasa, media mendapatkan persentase 95,8%. Lalu berdasarkan validasi ahli media, buku cerita digital mendapatkan persentase 96,2%. Jika diakumulasikan, hasil penilaian media dari validator ahli materi dan bahasa serta media adalah 96% dengan kriteria “Sangat Baik”.
3. Respons pengguna media buku cerita digital pada teks narasi bermuatan *anti-verbal bullying* di SD adalah “Sangat Baik”. Hasil dari respons pengguna guru mendapatkan persentase 100% dan hasil pengguna siswa mendapatkan persentase 82,27%. Jika diakumulasikan, hasil respons pengguna guru dan siswa adalah 91,1%.

4. Efektivitas buku cerita digital diketahui berdasarkan nilai yang didapat siswa dari *pre-tes* dan *post-tes*. Hasil *pre-tes* dan *post-tes* diuji dengan menggunakan uji N-Gain yang mendapatkan nilai 0,4 dengan kategori efektivitas “Sedang”. Berdasarkan uji N-Gain, dapat disimpulkan bahwa media sudah cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena memberikan pengaruh pada nilai siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Digital pada Teks Narasi Bermuatan *anti-verbal bullying* di SD” dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Media buku cerita digital dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi *anti-verbal bullying* untuk mengatasi perilaku perundungan di SD.
2. Media buku cerita digital hasil pengembangan dirancang berdasarkan Capaian Pembelajaran sehingga relevan untuk dijadikan media pembelajaran.
3. Media buku cerita digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa karena berbasis multimedia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran mengenai “Pengembangan Buku Cerita Digital pada Teks Narasi Bermuatan *anti-verbal bullying* di SD” sebagai berikut.

1. Kepada siswa direkomendasikan untuk memanfaatkan media buku cerita digital sebagai media pembelajaran dalam pencegahan perilaku perundungan baik secara mandiri atau terbimbing.
2. Kepada praktisi pendidikan jenjang sekolah dasar direkomendasikan untuk menjadikan media buku cerita digital sebagai salah satu alternatif solusi untuk memberikan edukasi tentang *anti-verbal bullying* sebagai upaya untuk mengatasi perilaku perundungan di SD.

3. Kepada LPTK direkomendasikan untuk memberikan pelatihan pembuatan media buku cerita digital kepada calon tenaga pendidik agar dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif.
4. Kepada pihak yang akan membuat media buku cerita digital direkomendasikan untuk berkonsultasi kepada ahli materi dan bahasa, media, dan berbagai pihak di sekolah seperti guru kelas agar dapat menghasilkan media yang berkualitas.
5. Kepada para peneliti yang hendak melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk membuat media buku cerita digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah, baik dalam aspek materi, pembelajaran, dan lain-lain.